

## PENGARUH PEMBERIAN SARI KURMA TERHADAP LAMA KALA II PADA IBU PRIMIPARA

Indreswati<sup>1)</sup>, Liwalidayya Swita Ayu<sup>2)</sup>

<sup>123</sup>Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Universitas Fort De Kock Bukittinggi,  
Kelurahan Manggis Ganting, Kecamatan Mandiangin Koto Selayan  
Kota Bukittinggi, Provinsi Sumatera Barat  
[liwalidayya@gmail.com](mailto:liwalidayya@gmail.com)

### ABSTRACT

*Prolonged labour is one of the pathological forms of labor. Manggopoh Community Health Center is one of the health centers have high reports of childbirth complications. They are 121 (23%) cases, dominated by cases of prolonged labor. This study aimed to determine The Effect of Dates Extract on Second Phase on Primipara Mothers in the Working Area of Manggopoh Community Health Center in 2021. The type of research was a quasi-experimental approach with pos test only with control group design approach. The population in this study were all maternity mothers in the working area of Manggopoh Community Health Center, as much as 44. By using purposive sampling technique, 32 people were chosen as the samples. The data were collected through observation sheets and it was analyzed by univariate analysis and bivariate analysis using t-independent test. The results showed that the administration of date palm juice had a significant effect on the length of the second stage of labor with an average difference of 4.875 minutes in the second stage of labor and p value = 0.001, where the length of the second stage of labor was shorter in the experimental group. It can be concluded that the administration of date palm juice at the end of pregnancy has a significant effect on the length of the second stage of labor. It is hoped that the Manggopoh Community Health Center will provide health information to pregnant women to always prepare themselves both physically and mentally in facing childbirth, one of them is by utilizing date palm juice at the end of pregnancy which is proven to be effective in the progress of labor.*

**Keywords** : Dates, Labor, Stage II

### ABSTRAK

*Partus lama merupakan salah satu bentuk patologis dalam persalinan. Puskesmas Manggopoh merupakan salah satu puskesmas dengan laporan komplikasi persalinan yang cukup tinggi yaitu sebanyak 121 (23%) kasus yang didominasi oleh kasus partus lama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Sari Kurma Terhadap lama Kala II di Wilayah Kerja Puskesmas Manggopoh Tahun 2021. Jenis penelitian ini adalah quasy eksperimen dengan pendekatan post test only with control group design. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin yang ada di wilayah kerja Puskesmas Manggopoh yaitu sebanyak 44 ibu bersalin. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan besaran sampel sebanyak 32 orang. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi, analisis data meliputi analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji t-independen test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian sari kurma berpengaruh signifikan terhadap lama kala II persalinan dengan beda rata-rata lama kala II persalinan 4,875 menit dan nilai p = 0,001, dimana lama kala II persalinan lebih pendek pada kelompok eksperimen. Dapat disimpulkan bahwa pemberian sari kurma pada akhir kehamilan berpengaruh signifikan terhadap lama kala II persalinan. Diharapkan kepada pihak puskesmas manggopoh memberikan informasi kesehatan kepada ibu hamil untuk selalu mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental dalam menghadapi persalinan, salah satunya adalah dengan memanfaatkan sari kurma di akhir kehamilan yang terbukti efektif dalam kemajuan persalinan.*

**Kata Kunci** : Kurma, Persalinan, Kala II

## PENDAHULUAN

Kesehatan ibu dan anak merupakan indikator penting dalam mengukur derajat kesehatan suatu negara, dimana status kesehatan ibu dapat dilihat dari Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Menurut data *World Health Organization* atau disingkat WHO (2019), setiap hari sekitar 810 wanita meninggal saat masa kehamilan atau persalinan karena sebab yang bisa dicegah. Kematian maternal masih sangat tinggi hingga saat ini. Sekitar 295 ribu wanita meninggal sebelum atau saat persalinan dan 86% terjadi di negara berkembang seperti Sub-sahara Afrika dan Asia Tenggara. Selain itu, angka kematian maternal di negara berkembang berada pada angka 462 per 1000 kelahiran hidup, sedangkan pada negara maju angka kematian maternal adalah 11 per 1000 kelahiran hidup (World Health Organization., 2019).

AKI Indonesia pada tahun 2018 sampai dengan 2019 terdapat penurunan dari 4.226 menjadi 4.221 kematian ibu. Pada tahun 2019 penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan 1.280 kasus, hipertensi dalam kehamilan 1.066 kasus, infeksi 207 kasus (Kemenkes RI, 2020). Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebesar 4.221 kematian. Penyebab AKI pada tahun 2020 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 kasus, dan gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus (Kemenkes RI, 2021).

Angka Kematian Ibu (AKI) provinsi Sumatera Barat pada tahun 2018 tercatat sebanyak 111 kasus kematian ibu, menurun dibandingkan dengan tahun 2017 yang berjumlah 113 kasus. Namun meningkat

dibandingkan dengan tahun 2016 yang berjumlah 108, dengan penyebab kematian akibat perdarahan dan hipertensi dalam kehamilan, Angka kematian ibu untuk Sumatera Barat pada tahun 2018 adalah  $111/92.935 \text{ kali } 100.000 = 119,44$  (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat, 2019).

Kabupaten Agam merupakan salah satu Kabupaten dengan Angka Kematian Ibu (AKI) yang cukup tinggi, dimana pada tahun 2019 tercatat 10 kasus angka kematian ibu, angka ini menempatkan Kabupaten Agam berada pada urutan 4 tertinggi angka kematian ibu di Provinsi Sumatera Barat. Penyebab AKI tetap didominasi oleh tiga penyebab utama kematian yaitu perdarahan 16,7% ,hipertensi 50% dan penyakit lainnya 33,3% (TB paru,apendicitis perforasi,DM). Sedangkan pada tahun 2018 tercatat 4 kasus kematian ibu di Kabupaten Agam dan pada tahun 2017 angka kematian ibu (AKI) Kabupaten Agam meningkat menjadi 13 kasus kematian (Dinas Kesehatan Kabupaten Agam, 2020).

Persalinan adalah proses dimana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar dari *uterus* ibu. Persalinan dianggap normal jika prosesnya terjadi pada usia kehamilan cukup bulan (setelah 37 minggu) tanpa disertai adanya penyulit. Persalinan dimulai (*inpartu*) sejak *uterus* berkontraksi dan menyebabkan perubahan pada *serviks* (membuka dan menipis) dan berakhir dengan lahirnya plasenta secara lengkap. Ibu belum *inpartu* jika kontraksi *uterus* tidak mengakibatkan perubahan *serviks* (JNPK-KR, 2008).

Perempuan hamil yang akan melahirkan sangat membutuhkan asupan nutrisi yang adekuat. Diantaranya adalah minuman dan makanan yang kaya akan unsur gula, hal ini karena banyaknya kontraksi otot-otot rahim ketika akan mengeluarkan bayi, terlebih lagi apabila hal itu membutuhkan waktu yang lama. Kandungan gula, vitamin B1, dan zat

besi sangat membantu untuk mengontrol laju gerak rahim dan menambah masa sistole (kontraksi jantung ketika darah dipompa ke pembuluh nadi). Sedangkan pada buah kurma, selain kedua kandungan tersebut, terdapat kandungan hormone potuchin yang berfungsi untuk mengikat rahim dan otot rahim sehingga dapat membantu mengurangi pendarahan pasca melahirkan. Selain itu, ada hormon oksitosin yang dapat membantu merangsang kontraksi pada otot-otot rahim sehingga mempermudah persalinan. Hormon ini juga akan membantu memacu kontraksi di pembuluh darah vena yang ada di sekitar payudara ibu, sehingga memacu kelenjar air susu untuk memproduksi ASI (Suroso, 2017).

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Lidia Widia & Ristu Wiyani (2020) dengan judul efektivitas sari kurma (*Dactilifera phoenix*) terhadap kemajuan persalinan kala I fase laten pada primipara (*the effectiveness of palm juice (Dactilifera phoenix) in progress of stage I labor for latent phase in primipara*) didapatkan hasil bahwa ada pengaruh pemberian sari kurma dibuktikan dengan pemberian sari kurma hampir seluruhnya (78%) mengalami kemajuan persalinan  $>3$  jam -  $\leq 8$  jam. Pada penelitian ini responden yang menggunakan sari kurma berjumlah 18 responden dimana 14 responden mengalami kemajuan persalinan  $>3$  jam -  $\leq 8$  jam dan 4 responden mengalami penyembuhan luka  $> 8$  jam.

Penelitian lain yang dilakukan oleh triana widiastuti, S.Si.T., M.Kes (2021) dengan judul studi literature pengaruh pemberian sari kurma terhadap kemajuan persalinan kala I fase aktif pada ibu primipara, menyimpulkan bahwa selama proses persalinan diperlukan sari kurma untuk mempengaruhi reseptor oksitosin dan membuat rahim otot merespon lebih baik terhadap oksitosin, menghasilkan banyak kontraksi uterus yang lebih efektif. Pada fase kala I dibutuhkan kontraksi (*power*) yang

adekuat untuk memulai persalinan. Melemahnya kontraksi rahim atau kontraksi inadekuat ini merupakan penyebab terbanyak terjadinya partus lama. Pemberian sari kurma memberikan pengaruh yang baik pada percepatan kemajuan persalinan kala I pada ibu primipara.

Puskesmas manggopoh salah satu puskesmas yang ada di kabupaten agam yang melaporkan angka komplikasi persalinan yang cukup tinggi, yaitu sebanyak 121 (23%) kasus ibu dengan komplikasi persalinan di tahun 2021. Dan kasus tersebut di dominasi oleh kejadian partus lama. Kemudian di ikuti oleh komplikasi-komplikasi lain, sehingga proses rujukan ke tingka fasilitas pelayanan selanjutnya (Puskesmas Manggopoh 2021).

Survey awal yang telah peneliti lakukan di wilayah kerja Puskesmas Manggopoh dengan wawancara 6 orang ibu postpartum tentang upaya yang dilakukan untuk melancarkan proses persalinan, didapatkan informasi bahwa secara umum untuk mempersiapkan kondisi fisik ibu menghadapi persalinan adalah ibu melakukan aktifitas fisik seperti marathon setiap pagi, mengkonsumsi makanan bergizi dan mengkonsumsi ramuan-ramuan tradisional yang dipercaya dapat membantu proses persalinan ibu dan secara keseluruhan peneliti tidak menemukan ibu yang mengkonsumsi sari kurma pada saat persalinan kala II untuk membantu kemajuan persalinan.

Berdasarkan uraian latar belakang dan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pemberian Sari Kurma Terhadap Lama Kala II Pada Ibu Primipara Di Wilayah Kerja Puskesmas Manggopoh”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian *Quasi Experiment* dengan desain pendekatan *Post Test Only With Control* group yang bertujuan untuk mengungkap hubungan

sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok subjek dan kelompok kontrol. Populasi pada penelitian ini adalah ibu bersalin primipara yang berada di wilayah kerja puskesmas manggopoh. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* sehingga ditetapkan sampel pada penelitian ini sebanyak 32 orang (16 orang ibu kelompok intervensi dan 16 kelompok kontrol). Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar observasi lama kala I dan kala II

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis Univariat

#### 1. Rata-rata Lama Kala II Persalinan Pada Kelompok Eksperimen

**Tabel 1**  
**Rata-rata Lama Kala II Persalinan Pada Ibu Primipara Kelompok Intervensi di Wilayah Kerja Puskesmas Manggopoh**

Lama Kala II	N	Mean	SD	Min - Max
Eksperimen	16	18,50	2,756	14 – 24

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 96 anak di TK Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota, lebih dari separuhnya memperoleh stimulasi ibu yang kurang baik yaitu sebanyak 53 (55,2%) anak dan sebagian besar anak mengalami perkembangan yang normal yaitu sebanyak 62 (64,6%) anak.

#### 2. Rata-rata Lama Kala II Persalinan Pada Kelompok Kontrol

### B. Analisis Bivariat

**Tabel**  
**Hubungan Stimulasi Ibu Terhadap Perkembangan Anak Usia 42-60 Bulan di TK Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota**

Variabel	Perkembangan Anak				P value	OR
	Tidak Normal		Normal			
	n	%	N	%		
<b>Stimulasi Ibu</b>						
Kurang Baik	29	85,3	24	38,7	0,0001	9,18
Baik	5	14,7	38	61,3		(3,12 – 26,98)
<b>Jumlah</b>	<b>34</b>	<b>100</b>	<b>62</b>	<b>100</b>		

#### Hubungan Stimulasi Ibu Terhadap Perkembangan Anak Usia 42-60 Bulan di TK Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota

Berdasarkan Uji *Chi-Square*, diperoleh  $P_{value} (0,0001) \leq \alpha (0,05)$  ( $H_0$  ditolak) artinya terdapat hubungan yang sangat signifikan antara Stimulasi Ibu dengan Perkembangan Anak Usia 42-60 Bulan di TK Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota dengan OR 9,18. Artinya anak yang memperoleh stimulasi ibu yang kurang baik berpeluang 9 kali lebih besar untuk mengalami perkembangan yang tidak normal dibandingkan dengan anak yang memperoleh stimulasi ibu yang baik.

Menurut Tentama, memberikan stimulasi oleh ibu pada anak adalah untuk membantu anak mencapai tingkat perkembangan yang optimal atau sesuai dengan apa yang diharapkan. Tindakan ini meliputi berbagai aktifitas untuk merangsang perkembangan anak, seperti latihan gerak, berbicara, berfikir, kemandirian dan sosialisasi. Stimulasi dilakukan orang tua dan keluarga setiap ada kesempatan atau sehari-hari. Stimulasi disesuaikan dengan umur dan prinsip stimulasi (Tentama et al., 2017).

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Murdiningsih dan Nurul

(2019) yang berjudul “*Knowledge and parenting patterns with toddler’s growth and development*”. Dalam penelitiannya diperoleh bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan anak ( $P\text{-value} = 0,001$ ).

Menurut asumsi peneliti adanya hubungan yang sangat signifikan antara Stimulasi Ibu dengan Perkembangan Anak Usia 42-60 Bulan di TK Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota, dikarenakan sebagian besar anak yang memperoleh stimulasi ibu yang kurang baik mengalami perkembangan yang tidak normal (85,3%), meskipun sebagian besar ibu berprofesi sebagai IRT yang notabene memiliki waktu lebih banyak untuk memberikan stimulasi kepada anaknya, namun stimulasi yang diberikan kurang lengkap seperti stimulasi gerak kasar saja atau gerak halus saja tanpa dibarengi dengan stimulasi lain. Sedangkan sebagian besar anak yang memperoleh stimulasi ibu yang baik cenderung mengalami perkembangan yang normal (61,3%), ibu yang memberikan stimulasi sudah sangat paham berbagai jenis stimulasi yang harus diberikan kepada anaknya menurut usianya sehingga perkembangan yang diperlihatkan sang anak sudah sesuai dengan usianya. Diharapkan ibu memberikan stimulasi secara lengkap sesuai dengan usia anaknya supaya perkembangan yang diperlihatkan sesuai dengan tahapan tumbuh kembang yang seharusnya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh pemberian sari kurma terhadap lama kala II pada ibu primipara di wilayah kerja Puskesmas Manggopoh tahun 2021 dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata-rata lama kala II persalinan pada kelompok intervensi adalah 18,5 menit
2. Rata-rata lama kala II persalinan pada kelompok kontrol adalah 23,37 menit

3. Terdapat perbedaan rata-rata lama waktu kala II persalinan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol dengan beda rata-rata 4,87 menit dan nilai  $p = 0,001$ , dimana lama waktu kala II persalinan lebih pendek pada kelompok intervensi, sehingga dapat dinyatakan pemberian sari kurma pada akhir kehamilan berpengaruh signifikan terhadap lama kala II persalinan pada ibu primipara

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT dan semua pihak yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat selesai dengan baik. Terimakasih tak terhingga untuk semua responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner dan di wawancarai serta pihak-pihak yang telah menyediakan data yang dibutuhkan.

## REFERENSI

- Ahmed, Izzaddinn E, Hyder, O. M., Mesaik, M. A., Yassin, M. I., & Tehreen, Q. A. (2018). “*Effect of date fruit consumption on labour and vaginal delivery in Tabuk, KSA*” *Journal of Taibah University Medical Science* 13(6).  
<https://doi.org/10.1016/j.jtumed.2018.11.003>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (IV). Rineka Cipta.
- Astari, R. Y., & Dewi, Y. D. (2019). Konsumsi Kurma Pada Akhir Kehamilan Terhadap Percepatan Kala I Persalinana. *Wellness and Healthy Magazine*, 2(February),1–9.  
<https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/v1i218wh>

- Bagian Obstetri & Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran. (2011). *Obstetri Fisiologi*. Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran.
- Bobak. (2004). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. EGC.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Agam. (2020). *Profil Kesehatan Kabupaten Agam Tahun 2019*. Dinas Kesehatan Kabupaten Agam.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. (2019). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018*. Dinkes Provinsi Sumbar.
- Gyte, G. (2017). *Eating and Drinking in Labour, NCT Evidence Based*.
- JNPK-KR. (2008). *Asuhan Persalinan Normal & Inisiasi Menyusui Dini*. Salemba Medika.
- Kemkes RI. (2020). kemkes. In *Pofil Kesehatan Indonesia*. Kementerian Kesehatan RI. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf>
- Kemkes RI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia 2020. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf>
- Legawati. (2018). *Asuhan Kebidanan Dan Bayi Baru Lahir*. Wineka Media.
- Marizni, S. (2020). *Durasi Persalinan Kala II Pada Ibu Bersalin Durasi Persalinan Kala II Pada Ibu Bersalin*. Prodi D-IV Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palembang Prodi D-IV Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palembang.
- Mochtar. (2013). *Sinopsis Obstetri Jilid II*. Kedokteran EGC.
- Nursalam. (2013). *Konsep Dan penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Jilid 1*. Salemba Medika.
- Pefbrianti, D. (2015). Analisis Faktor yang Berhubungan Dengan Pemilihan Metode Persalinan Di Rumah Sakit Pelita Insani Martapura. In *Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga* (pp. 7–43).
- Puji, L., Puri, S. E., & Prasida, D. W. (2018). Manfaat Sari Sari Kurma Dalam Mempercepat Persalinan Kala I. 5(1), 1–8.
- Puskesmas Manggopoh. (2021). *Data Laporan Tahun 2021 Puskesmas Manggopoh*.
- Rosyidah, N. N., & Kiftiyah, B. (2017). Efektivitas Pemberian Ekstrak Kurma Muda Terhadap Percepatan Kala I Persalinan. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 9(1), 114–122.
- Rukiyah, A. Y. et. al. (2009). *Buku Kebidanan I (Kehamilan)*. Trans Info Media.
- Saifuddin, A. B. (2006). *Buku Ilmu Kebidanan Sarwono prawirohardjo*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sarwono Prawirohardjo. (2010). *Ilmu Kebidanan* (Edisi Keen). PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Siddiq, M., Aleid, S. M., & Kader, A. A. (2013). Dates: Postharvest science, processing technology and health benefits. In *Dates: Postharvest Science, Processing Technology and Health Benefits*. <https://doi.org/10.1002/9781118292419>
- Siswosudarmo Risanto et.al. (2010). *Obstetri Fisiologi*.
- Sumarah. (2008). *Perawatan Ibu Bersalin. Asuhan kebidanan Pada Ibu Bersalin*. Penerbit Fitramaya.
- Suroso, P. (2017). *Pengaruh Konsumsi Sari Kurma Pada Akhir Kehamilan Terhadap Kemajuan Persalinan Kala I Dan Jumlah Perdarahan Saat Persalinan Pada Primipara Di Wilayah*

- Kerja Puskesmas Klaten Selatan*. 000(58), 44–50. <http://jurnal.poltekkes-solo.ac.id/index.php/JKG/article/download/355/317>
- Utami, I., & Fitriahadi, E. (2019). Buku Ajar Asuhan Persalinan & Manajemen Nyeri Persalinan. *Universitas Aisyiyah Yogyakarta*, 284 hlm.
- Varney, H. et al. (2016). *Buku Saku Bidan*. EGC.
- Wiknjosastro, H. (2007). *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- World Health Organization. (2019). *Fact Sheet: World Health Organization*. <https://www.who.int/>
- Yanti. (2010). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan*. Pustaka Rihama.